

**OPTIMALISASI PROGRAM TPA DAN LITERASI DI DESA PONJONG,
KECAMATAN POJONG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA MENUJU PIQUD (Ponjong Islami dan Qur'ani) BERDASAR
EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD)**

Oleh: Eko Widodo, Suranto, Nur Rohmah Muktiani

ABSTRAK

Perkembangan jaman di era digital atau masa revolusi industri 4.0 yang terjadi saat ini, menimbulkan keterkejutan sosial (social shock) yang dapat mendorong kepada perilaku dan tindakan yang menyimpang. Kasus-kasus kenakalan remaja, yang pada era sebelumnya belum terjadi, saat ini sudah sering diberitakan di televisi. Keresahan ini juga dirasakan oleh sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Gunungkidul yang merujuk kepada perbuatan pelajar dalam kejahatan berlatar belakang ekonomi (mencuri kendaraan bermotor) dan perbuatan asusila. Tujuan PPM ini adalah: 1) Terjadinya kesepahaman antara masyarakat, pemerintah dan pengurus takmir masjid di Desa Ponjong tentang pentingnya pendidikan Agama sejak dini, 2) Melakukan pendampingan di bidang pendidikan dakwah masyarakat Desa Ponjong dalam bentuk Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), 3) Pengelola TPA di setiap masjid memahami dan mampu mempraktekkan manajemen TPA secara profesional. 4) Terjadinya gerakan masyarakat dalam penuntasan buta aksara Al-Quran di desa Ponjong. 5) Terbangunnya Desa Ponjong dengan tidak ada anak yang tidak masuk TPA, dan tidak ada anak Desa Ponjong yang buta aksara Al-Quran. 6) Terbangunnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Desa Ponjong Islami dan Qurani dan 7) Menginisiasi program gerakan Tahfidzul Quran di lingkungan Desa Ponjong.

Metode kegiatan Sosialisasi dan Mapping Kebutuhan Sasaran Program, pemberian pelatihan, diskusi, pemecahan masalah, praktek dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Education for sustainable development (ESD) adalah menekankan pemberian ilmu pengetahuan dan skills kepada warga masyarakat untuk belajar sepanjang hayat (lifelong learning) dalam menemukan solusi baru bagi permasalahan dan sosial yang dihadapi.

. Hasil Kegiatan TPA dapat terlaksana secara optimal apabila pengelolaannya baik dan benar. Diperlukan sistem manajerial yang baik dan benar, supaya kegiatan TPA dapat berlangsung dengan baik dan dapat menanamkan karakter serta akhlak, yang baik sesuai dengan kaidah agama. Segala urusan dalam pelaksanaan TPA telah diatur dalam buku manajerial yang dibuat oleh DPL bersama dengan mahasiswa. Sehingga hal itu dapat memberikan kemudahan kepada seluruh pengajar TPA di Desa Ponjong sehingga dapat mengembangkan TPA di masing-masing masjid agar lebih aktif, efektif dan optimal.

Kata kunci: pendampingan, pelatihan sistem manajerial TPA